



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Keterkaitan Kemampuan Baca Siswa Terhadap Keterampilan Menulis

Reny Rizky Putri Lailatul Fitri¹ (✉), Rani Jayanti²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Renyrizky1112@gmail.com

abstrak—Indonesia merupakan Negara yang kaya akan Bahasa. Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar mengucap, karena cakupan bahasa Indonesia cukup luas sehingga perlu adanya proses belajar. Mata pelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting untuk kita pelajari, menurut KBBI dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya terhadap kemampuan membaca dan keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu kegiatan yang berhubungan dengan membaca, dengan seringnya membaca dan menyukai beberapa karya tulis dari seorang penulis yang kita kagumi, maka secara tidak langsung sama dengan kita belajar memahami bahasa atau mengenal gaya tulisan dari penulis buku tersebut. Dalam hal ini keterkaitan membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis, karena membaca dapat memperoleh informasi yang ada dalam bacaan tersebut dan memahami isi dalam bacaan. Membaca berpengaruh terhadap kosa kata, lambang-lambang visual, tanda titik, koma, petik dan huruf konsonan yang akan kita terapkan dalam tulisan agar pembaca dapat memahami dan menyukai tulisan kita. Sedangkan keterampilan menulis adalah kemampuan kita untuk mengungkapkan ide, gagasan pikiran kepada orang lain melalui tulisan dan menulis merupakan kegiatan kreatifitas kita yang dapat menghasilkan suatu karya.

Kata kunci— Manfaat membaca, keterampilan menulis.

Abstract—Indonesia is a country that is rich in languages. Indonesian is not just speaking, because the scope of Indonesian is wide enough so that there ia a need for a learning process. Indonesian language subjects are very important for us to learn, according to the KBBI in Indonesian language lessons there are several things that must be considered, one of which is the ability to read and write skills. Writing is one of the activities related to reading, with frequent reading and liking some written works of an author we admire, it is indirectly the same as learning to understand the language or recognize the writing style of the author of the book. In this case, the relationship between reading is very influential on writing skills, because reading can obtain the information contained in the reading and understand the contents in the reading. Reading affects vocabulary, visual symbols, periods, commas, quotes and consonants that we will apply in writing so that readers can understand and like our writing. While writing skills are our ability to express ideas, thoughts to others through writing and writing is our creative activity that can produce a work.

Keywords— benefit of reading, writing skills

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu materi yang sangat penting bagi kita semua, karena dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah mencakup semua ruang lingkup serta kaidah-kaidah kebahasaan. (Chaer, 2006) mengatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah sebagai fungsi utama dalam komunikasi. Komunikasi sangatlah penting dalam hidup kita, ketika kita berkomunikasi ada beberapa hal yang harus kita ketahui, seperti simbol-simbol linguistik baik verbal maupun non verbal.

Ada juga yang mengatakana bahwa Bahasa adalah sebuah metode penting untuk melaksanakan tujuan kita dalam semua pembelajaran, karena dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah di bangun dari sejumlah beberapa substansi yang ada, seperti halnya metode keterampilan membaca, menulis, sintaksis, fonologi.

Adapun hakikat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hakikatnya sangat penting untuk mengubah serta memperbaiki bunyi Bahasa, kata, penulisan, menyimak serta hal lain yang mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena bahasa adalah komunikasi yang sangat penting untuk bagi individual maupun kelompok, bahasa yang kita gunakan sehari-hari dapat menyeimbangkan interaksi kita bersama aorang lain, maka sangatlah penting bagi kita mempelajari kebahasaan. sementara untuk anak-anak juga perlu kita ajarkan materi kebahasaan dari sejak dini, dan sangat penting ketika mereka belajar disekolah, guru-guru juga perlu memahami materi mata pelajaran Bahasa Indonesia agar anak-anak lebih mudah menangkap materi yang telah di ajarkan juga.

Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia, (Halliday dalam Ruqaiyah, 1992:77) telah mengatakan bahwa fungsi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kami dapat memahami beberapa materi Bahasa yang telah kami pelajari. Dan fungsi lain dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memudahkan kami membuat sebuah karya dan mengembangkan beberapa kepribadian kita dalam menambah suatu wawasan kami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini. Mempelajari materi Bahasa Indonesia yaitu mempermudah kita ketika menjadikan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebagai sumber pengantar dalam materi kami, dan sumber buku dalam teks. Dari beerapa Bahasa, Bahasa Indonesia memiliki sejarah Bahasa yang sangat menarik untuk kita fahami, suatu Bahasa yang sejarah nya cukup panjang baik dalam tulisan maupun lisan yang kami pelajari.

Menulis adalah salah satu kegiatan yang dapat menuangkan kretifitas kita sebagai siswa dalam bentuk kalimat, yang mempunyai tujuan penting bagi orang lain. ketika kita menerapkan tulisan kita, maka tujuannya menjelaskan, memberi informasi, meyakinkan seseorang, bahkan juga menghibur orang lain. menulis adalah pembelajaran yang tidak pernah terlewati dalam diri seorang pelajar maupun guru, sebagai seorang guru kita perlu memahami bagaimana penulisan yang baik dan benar, tujuan dalam menulis yang akan kami ajarkan kepada peserta didik. Ketika menulis kita juga akan menggunakan kedua belah otak kita agar tulisan yang kita buat menjadi rapi, karena dalam proses menulis kita di merangkai antara kata, kalimat menjadi paragraph yang indah dan mudah di fahami oleh orang lain.

Hakikat nya dalam keterampilan menulis adalah sebagai perpindahan pemikiran kita ke dalam tulisan kita, (Semi, 1990) mengatakan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah tulisan yang kita rasakan, ide yang ada dalam pemikiran kita yang

kita terapkan menjadi lambang bahasa, bentuk kalimat yang indah yang dapat di baca orang lain. Ada juga yang berpendapat bahwa menulis sebagai ketentuan kepandaian setiap orang, karena menulis adalah meluapkan atau mengutarakan karya kita sebagai seorang siswa atau siswi yang bisa di baca dan di nikmati oleh orang lain. saat kita menulis maka secara tidak langsung itu adalah bukti bahwa kita dapat berkarya, kita sudah membuktikan seberapa besar kita memahami setiap kata, lambang yang ada dalam tulisan, menurut (Gie, 2002). Adapun beberapa fungsi menulis yaitu membuat kemajuan dalam diri kita, ketika kita ingin mengajak orang lain bangkit untuk menunjukkan karya-karya nya memang sangat sulit, maka dari itu kita juga harus bergerak lebih dulu agar mereka mau mengikuti arah baik kita. Seorang penulis adalah orang yang mampu memperjuangkan dirinya sendiri, menyelesaikan masalahnya sendiri, karena mereka banyak meluangkan waktunya sendiri untuk mencari ide dan inspirasi yang akan mereka tulis, kehidupan mereka memang terlihat tidak menyenangkan namun dapat menjungjung tinggi karir mereka sendiri dan membuat kesuksesan itu menjadi kenyataan. Fungsi yang kedua, menulis dapat menginspirasi orang lain. ketika pembaca menyukai tulisan kita, karya-karya kita, maka disitulah timbul inspirasi dalam diri mereka. Mereka akan menjadikan tulisan kita sebagai pedoman untuk mengungkapkan karya nya, mencoba berlatih untuk membuat sebuah karya tulis, sebagai pedoman dalam pembelajaran mereka. (Elbow, 1998) mengatakan bahwapenulis yang menginspirasi adalah seseorang yang rendah hati, dengan luar biasanya mereka banyak memberikan nilai positif bagi orang lain, memberikan nilai-nilai moral dan karkater yang baik untuk di tunjukkan kepada orang lain.

Membaca adalah kegiatan yang mempengaruhi kita terhadap lambang-lambang grafis dan makna yang ada dalam sebuah tulisan, membaca sangat berpengaruh ketika kita ingin memulai karya tulis kita. Tujuan utama nya ketika kita membaca adalah memperoleh informasi dalam bacaan tersebut, memecahkan masalah yang ada, dan memahami makna-makna yang berhubungan dengan menulis. Membaca adalah kegiatan yang membosankan, namun bagi orang yang menyukai hal tersebut, membaca sebagai salah satu kegiatan yang penting dalam diri nya, dengan membaca mereka akan mengembangkan tulisan tersebut menjadi lebih bagus dan berfariasi sebaik mungkin.

Membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, keterkaitan membaca sangatlah berpengaruh terhadap keterampilan menulis, saat penulis sering membaca akan mempermudah mereka ketika menulis karyanya dengan tulisan-tulisan yang kreatif, karena kemampuan membaca yang baik sangat berpengaruh terhadap tulisan kita. Dengan seringnya penulis membaca maka akan memperluas lagi kosa kata, informasi, tanda bacaan, dari buku yang di baca.

Tahap-tahap membaca dan menulis

Solchan T.W. (2009:66) mengatakan bahwa ketika membaca kita menggunakan dua tahap, untuk tahap yang pertama yaitu tahap sintesis. Sintesis yaitu memperkenalkan kepada siswa tentang huruf, suku kata dan kalimat, sedangkan tahap kedua yaitu analitis metode dalam bentuk membaca kalimat pendek, kata, dan kembali lagi ke huruf awal.

Ketika anak masih belum menguasai terhadap membaca maka guru akan sedikit kesulitan untuk berpindah bangku satu dengan yang lain untuk mendampingi anak-anak ketika belajar membaca dan menulis.

Tahap dalam menulis,

1. Mengenalkan terlebih dahulu huruf a-z, kemudian menjelaskan besar kecil huruf saat digunakan
2. Mengenalkan tanda-tanda bacaan beserta fungsinya, seperti titik, koma, tanda seru, tanda Tanya, petik, titik dua.
3. Menghafalkan huruf dan angka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yang berkaitan dengan keterkaitan membaca terhadap keterampilan menulis bagi siswa Sekolah Dasar (SD) yang dapat mengetahui seberapa pentingnya membaca terhadap keterampilan menulis. Subjek dalam penelitian ini dari kelas 4 SDN Seloliman yang terdiri dari 23 anak, dalam penelitian ini sehubungan dengan program saya sebagai tim kampus mengajar di SDN Seloliman yaitu program baca, tulis, hitung siswa. Ketika anak-anak di minta menulis, masih banyak yang kebingungan dan hal ini sehubungan dengan kurang lancarnya mereka saat membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi kita semua. Menurut KBBI bahasa Indonesia berpengaruh terhadap kemampuan baca dan tulis. Membaca adalah salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis, dengan kita memperbanyak membaca maka akan memudahkan terhadap keterampilan menulis kita. Membaca adalah sebuah proses agar pembaca dapat mengetahui pesan yang ada dalam buku, artikel atau apapun yang di baca, membaca juga dapat mempermudah kita saling berkomunikasi dengan orang lain dan berkomunikasi dengan diri kita sendiri.

Kemampuan membaca adalah *bringing meaning to and getting meaning from printed or written material* yang artinya memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis. Jadi membaca adalah sebuah proses yang ada kaitannya dengan bahasa, perlu kita ketahui bahwa pelajar harus mampu mengetahui lambang visual maupun tanda-tanda auditori yang ada dalam bacaan. Sangat penting ketika mereka membaca harus memahami tanda berhenti, titik, koma, urutan bunyi dan intonasi yang ada dalam bacaan agar bacaannya terdengar baik. Adapun tujuan pembaca dalam membaca adalah memperoleh informasi yang ada dalam bacaan tersebut dan memahami isi dalam bacaan tersebut. Membaca sangat berpengaruh terhadap kosakata yang di peroleh dan bisa di jadikan keterampilan dalam menulis.

Keterampilan menulis dapat kita artikan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan ide yang ada dalam pikiran kita, apa yang kita rasakan saat ini dan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis adalah salah satu kreatifitas atau kegiatan yang menghasilkan sebuah karya. Menulis adalah salah satu kegiatan yang berhubungan dengan membaca, dengan seringnya kita membaca, menyukai beberapa karya tulis dari penulis yang kita kagumi, secara tidak

langsung sama dengan kita belajar memahami bahasa atau mengenal gaya tulisan dari penulis buku tersebut. Membaca akan memudahkan penulis menulis dengan baik, dari tanda-tanda auditori dan lambang visual yang di gunakan. Saat menulis penulis harus benar-benar memahami cara-cara yang di gunakan agar tulisan mereka mudah dibaca, difahami dan di sukai oleh masyarakat. Menulis adalah kegiatan yang dapat mengembangkan ide pokok, gagasan dan inspirasi yang ada dalam diri kita lalu kita kembangkan dalam tulisan kita. (Bryne dalam Suparmo dan Yunus, 2008) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang menampilkan lambang-lambang grafis yang dapat di nikmati oleh orang lain, pada dasarnya menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya menyatukan sebuah kata, lambang, maupun kalimat yang tersusun menurut tahapannya, namun menulis juga harus mampu menuangkan beberapa ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bahasa yang mudah di fahami orang lain dan di kembangkan lagi menjadi kalimat yang sudah di rangkai secara utuh sehingga dapat di komunikasikan dan di nikmati oleh pembaca.

Solchan T.W. (2009:66) mengatakan bahwa ketika membaca kita menggunakan dua tahap, untuk tahap yang pertama yaitu tahap sintesis. Sintesis yaitu memperkenalkan kepada siswa tentang huruf, suku kata dan kalimat, sedangkan tahap kedua yaitu analitis metode dalam bentuk membaca kalimat pendek, kata, dan kembali lagi ke huruf awal.

Hubungan antara membaca dan menulis itu saling berkaitan, karena kedua kegiatan ini sama-sama berhubungan dengan ragam berbahasa dan tulis. Menulis adalah kegiatan yang produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang reseptif. Seorang penulis akan memperjelas gagasan, ide dan inspirasinya dalam bentuk tulisan, sedangkan seorang pembaca akan memahami tulisan, gagasan yang sudah di sajikan dalam bentuk tulisannya. Adapun beberapa fungsi dari menulis yaitu membuat kemajuan dalam diri kita, ketika kita ingin mengajak orang lain bangkit untuk menunjukkan karya-karyanya memang sangat sulit, maka dari itu kita juga harus bergerak lebih dulu agar mereka mau mengikuti arah baik kita. Fungsi yang kedua, menulis dapat menginspirasi orang lain, ketika pembaca menyukai tulisan kita, karya-karya kita, maka disitulah timbul inspirasi dalam diri mereka. Mereka akan menjadikan tulisan kita sebagai pedoman untuk mengungkapkan karya nya, mencoba berlatih untuk membuat sebuah karya tulis, sebagai pedoman dalam pembelajaran mereka. (Elbow, 1998) mengatakan bahwa penulis yang menginspirasi adalah seseorang yang rendah hati, dengan luar biasanya mereka banyak memberikan nilai positif bagi orang lain, memberikan nilai-nilai moral dan karakter yang baik untuk di tunjukkan kepada orang lain.

SIMPULAN

Membaca adalah kegiatan yang mempengaruhi kita terhadap lambang-lambang grafis dan makna yang ada dalam sebuah tulisan, membaca sangat berpengaruh ketika kita ingin memulai karya tulis kita. Tujuan utamanya ketika kita membaca adalah memperoleh informasi dalam bacaan tersebut, memecahkan masalah yang ada, dan memahami makna-makna yang berhubungan dengan menulis. Menulis adalah kegiatan yang dapat mengembangkan ide pokok, gagasan dan inspirasi yang ada dalam diri kita lalu kita kembangkan dalam tulisan kita.

Membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, keterkaitan membaca sangatlah berpengaruh terhadap keterampilan menulis, saat penulis sering membaca akan mempermudah mereka ketika menulis karyanya dengan tulisan-tulisan yang kreatif, karena kemampuan membaca yang baik sangat berpengaruh terhadap tulisan kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan untuk setiap pembaca yang telah membaca karya tulis saya, dengan demikian saya berterimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang selalu memberi saya semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, tidak lupa saya sampaikan terimakasih atas bimbingan dan manfaatnya saat proses pembuatan Karya Tulis ilmiah ini kepada 1) Bu Rani Jayanti, S. Pd. M. Hum 2) Pak Cahyo, selaku dosen pembimbing dalam pembuatan karya ilmiah ini.

REFERENSI

- Anwar W, Almana E, Santa S. Pengaruh Kegemaran Membaca Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Riset Pedagogik* (2019) 3(1) 80. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i1.33920>
- Botty, M. The Correlation Between Creativity and Learning Results Of Indonesia. *JIP: Scientific Journal PGMI*, 2018. DOI: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=DOI+https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.19109%2Fjip.v4i1.2265++&btnG=
DOI: <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Dr. H. Dalman, M.Pd. 2018. Keterampilan Menulis. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Fauziah, Nurul. Analisis Hubungan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Pemulaas Siswa. *Jurnal Pendidikan*. DOI: <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Hapsari, ED. Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2019. Vol 20, No 1 (2019) DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- HARRAS, KA. HAKIKAT DAN PROSES MEMBACA. VOL. 5 No. 2 (2018): JURNAL BASIS UPB. DOI: <HTTPS://DOI.ORG/10.33884/BASISUPB.V5I2.780>.
- Jasid, Andhara. Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Andhara Jasid*, (2019). DOI: <10.31219/osf.io/n5f4m>
- Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan. 2015. Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: CV. ANGKASA.
- Prof. Dr. Iwan Nugroho. 2018. Menulis Membangun Kekuatan dan Motivasi Kehidupan yang Bermanfaat. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Rahayu, Aryanti. Salim, Nur. Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Unisda . ac.id*. PENTAS: Mei 2021. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/2201/1640>
- Rinawati, A. Minarwati, LB. Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal Pendidikan*, 2020. DOI: <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>

- Safitri, TM. Susiani, TS. Suhartono, S. Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF, Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, Vol 3, No 5(2021).. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Sari, Khamala, Muri. Fungsi bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/ndsk7/>. DOI: [10.31227/osf.io/ndsk7](https://doi.org/10.31227/osf.io/ndsk7)
- Yunus, M. A. Mohmamad, S. S. Hakikat Bahasa dan Pembelajaran Bahasa. Modul. <http://repository.ut.ac.id/4034/2/PDGK4204-M1.pdf>
- Yunus, Mohammad, S, S. Hakikat Menulis. Repository. Ut.ac.id. [Vol 4 No 2 \(2020\)](#)